

**PENGARUH PENERAPAN PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN
PT. NUBUWA SALTICA KOTA PALOPO**

Anggun Thia Fianti, Haedar, Sari Ratna Dewi

Universitas Muhammadiyah Palopo

ARTICLE INFO

Keywords:

*Safety, Health and Work
Productivity of Employees*

Kata Kunci:

Keselamatan, Kesehatan dan
Produktivitas Kerja Karyawan

Corresponding author:

Anggun Thia Fianti

anggunthiafianti628@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine the effect occupational safety and health on the work productivity of employees of PT. Nubuwa Saltica Palopo. This research method uses the observation method by providing a list of statements about work safety (X1), occupational health (X2), work productivity (Y). Based on the results obtained in this study, it can be concluded that there is a significant simultaneous effect on employee productivity with Sig. F is 0,958%. smaller than the specified significant value that is equal to 0,05. While partially the work safety variable does not have a significant effect on employee work productivity indicated by the results of the regression analysis can be obtained Sig 0,776 with alpha 0,05. Where as the occupational health variable partially has a significant effect on employee work productivity with Sig 0,960 with alpha 0,05.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Nubuwa Saltica Palopo. Metode penelitian ini menggunakan metode observasi dengan memberikan daftar pernyataan Keselamatan Kerja (X1), Kesehatan Kerja (X2), Produktivitas Kerja (Y). Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Sig secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. F 0,958%. kurang dari nilai signifikansi yang ditentukan sebesar 0,05. Walaupun variabel job security terkadang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan, sebagaimana hasil analisis regresi menunjukkan Sig. 0,776 dengan alfa 0,05. Dengan nilai Sig sebesar 0,960 dan alpha sebesar 0,05 maka variabel at work berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi persaingan bisnis menuntut perusahaan berlomba-lomba menghasilkan produk berkualitas dan mempertahankan eksistensinya dalam setiap perusahaan dituntut untuk mengelola sumber daya manusia yang ada. Tanpa adanya pemeliharaan tenaga kerja maka perusahaan tersebut tidak akan berjalan dengan lancar. perusahaan yang menyadari pentingnya kondii dan selalu memperhatikan para karyawannya. Program Keselamatan dan Keamanan Kerja (K3) adalah suatu sistem program yang dibuat baik untuk karyawan maupun pemberi kerja dengan tujuan mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat hubungan kerja di lingkungan dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja dan melakukan tindakan pencegahan. . jika hal seperti itu terjadi. Kesehatan dan keselamatan kerja untuk meningkatkan produktivitas, meningkatkan efisiensi kerja dan mengurangi biaya perawatan kesehatan.

PT. Nubuwa Saltika merupakan perusahaan yang bekerja langsung dalam bidang pengisian tabung gas dalam hal ini banyak berdampak negative yang dihasilkan dimana dalam pengisian tabung gas dapat mempengaruhi kesehatan dan keselamatan kerja para karyawan dimana mempengaruhi dari pada kinerja karyawan sehingga adanya program keselamatan dan kesehatan kerja (k3) dimana para karyawan masih banyak ktidak mematuhi dari pada protocol keselamatan dalam bekerja dimana para karyawan PT. Nubuwa Saltika dalam melakukan pekerjaan tidak memakai masker dan pelindung kepala dimana dapat mengakibatkan timbulnya kecelakaan keja dan penyakit akibat hubungan kerja yang berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja dalam melakukan pekerjaan pengisian tabung gas di PT. Nubuwa Saltika.

KAJIAN PUSTAKA

Keselamatan dan Kesehatan kerja

Perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja penting bagi perusahaan karena dampaknya tidak hanya merugikan karyawan, tetapi juga perusahaan secara langsung dan tidak langsung. (Damaanthi & Sintaasih, 2016) Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang benar-benar memperhatikan keselamatan dan kesehatan karyawannya dengan menetapkan peraturan kesehatan dan keselamatan yang diikuti oleh seluruh karyawan dan manajer perusahaan. Menurut (Damayanthi & Sintaasih, 2016), K3 sangat perlu mendapat perhatian karena merupakan bidang multidisiplin yang menyangkut perlindungan K3 karyawan di perusahaan dan masalah yang dapat secara langsung atau tidak langsung dipengaruhi oleh tindakan yang diambil di tempat kerja.

Keselamatan Kerja

Keselamatan kerja adalah kondisi aman dan kondusif di lingkungan kerja. Website Cermat menjelaskan bahwa aspek keselamatan kerja meliputi perlindungan terhadap resiko penderitaan, kerusakan dan kerugian di tempat kerja. Keselamatan kerja dapat dilaksanakan dengan cara menangani dan menggunakan peralatan kerja sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) yang berlaku dan menjaga tempat kerja agar risiko yang ditimbulkan seminimal mungkin.

Keselamatan kerja adalah keselamatan yang berhubungan dengan tempat kerja, lingkungan kerja, peralatan dan metode kerja. (Firmanzah et al., 2017)

Keselamatan kerja merupakan faktor yang sangat penting agar proyek dapat berjalan dengan lancar. Dalam situasi yang aman, karyawan bekerja secara optimal dan bersemangat Keselamatan kerja adalah kondisi keselamatan yang bebas dari risiko kecelakaan dan kerusakan industri, yang meliputi kondisi konstruksi, kondisi mesin, alat keselamatan dan kondisi kerja (Simanjuntak, 1994).

a. Unsur-unsur yang mendukung keamanan kerja adalah sebagai berikut:

1. Adanya unsur perlindungan pekerja.
2. Kami menyadari perlunya melindungi keselamatan kerja.
3. Detail dalam pekerjaan.

4. Menerapkan proses kerja dengan mempertimbangkan keselamatan kerja.

b. Indikator keselamatan kerja adalah sebagai berikut:

Menurut Mangkunegara (2002, p.1700), indikator keamanan kerja adalah:

a) Lingkungan dan lokasi kerja, inklusif

1. Penyiapan dan penyimpanan bahan berbahaya yang keamanannya tidak diperhatikan.
2. Tempat kerja yang ramai dan sesak.
3. Pembuangan limbah dan limbah yang tidak benar.

b) Penggunaan peralatan kerja, antara lain:

1. Keamanan alat yang aus atau rusak.
2. Mengoperasikan mesin, perangkat elektronik tanpa pengaturan pencahayaan keselamatan yang tepat.

c) Faktor manusia atau personel, meliputi:

1. Faktor fisik dan mental.
2. pengetahuan dan kemampuan.
3. Sikap

d) Faktor-faktor yang mempengaruhi keselamatan kerja adalah:

Faktor keamanan kerja penting karena terkait erat dengan kinerja karyawan dan dengan demikian kinerja perusahaan. Semakin banyak layanan keselamatan kerja tersedia, semakin rendah kemungkinan kecelakaan kerja, karena keselamatan, menurut Jackson (1999), berarti melindungi kesejahteraan fisik seseorang terhadap kecelakaan kerja.

a) Keadaan lingkungan kerja.

1. Bukan pekerjaan yang sangat bagus.
2. Disposisi yang tidak benar.

b) Penggunaan peralatan kerja.

1. Keamanan Perangkat Lama.
2. Keamanan mesin yang buruk.

Kesehatan Kerja

Kecelakaan kerja tidak hanya menimbulkan kematian atau kerugian material bagi pekerja dan pengusaha, tetapi juga dapat mengganggu proses produksi secara keseluruhan, merusak lingkungan, yang pada akhirnya berdampak pada masyarakat umum. Keselamatan kerja adalah tindakan perlindungan yang diusulkan untuk semua kemungkinan bahaya.

Tujuannya agar karyawan dan orang lain selalu aman dan sehat di tempat kerja dan semua sumber produksi dapat digunakan secara aman dan efisien (Suma'mur, 2006). Undang-Undang Kesehatan Nomor 23 Tahun 1992 antara lain mengatur bahwa upaya kesehatan kerja wajib dilakukan di setiap tempat kerja untuk menghindari gangguan kesehatan bagi karyawan, keluarga, masyarakat dan lingkungan.

a. Topik penting terkait dengan banyaknya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja di perusahaan misalnya:

1. Tidak adanya partisipasi ahli K3 dan penggunaan metode implementasi yang tidak tepat di perusahaan.
2. Lemahnya pengendalian K3.
3. Kualitas dan kuantitas alat pelindung diri yang tidak memadai.
4. Disiplin tenaga kerja dalam mematuhi peraturan K3.

Secara umum penyebab kecelakaan kerja dapat dibedakan menjadi :

1. Kondisi berbahaya yaitu Kondisi tidak aman untuk peralatan/media elektronik, material, lingkungan kerja, proses kerja, jenis pekerjaan dan metode kerja.
2. Tindakan tidak aman, yaitu. H. tindakan manusia yang berbahaya, mis. Ketidaktahuan dan kurangnya keterampilan pelaku, cacat fisik, kelelahan dan kelemahan sistem kekebalan tubuh, sikap dan perilaku kerja yang tidak tepat. Kecelakaan biasanya menimbulkan kerugian materi dan penderitaan dari yang terkecil sampai yang paling parah.

Menurut Mangkunegara (2004:161) Kedokteran kerja adalah suatu keadaan dimana tidak ada lagi penyakit fisik, mental, emosional atau rasa sakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja. Risiko kesehatan adalah faktor-faktor di lingkungan kerja yang terjadi dalam jangka waktu tertentu, lingkungan yang dapat menyebabkan tekanan mental atau gangguan fisik. Kesehatan kerja menurut Flippo, dalam (Sibarani Mutiara, 2012:113), kesehatan kerja di bagi menjadi dua, yaitu:

1. Kesehatan Fisik

- a) Pemeriksaan fisik sebelum penempatan.
- b) Pemeriksaan fisik personel secara berkala.
- c) Audit berkala sukarela terhadap personel.
- d) Klinik medis yang lengkap.
- e) Ketersediaan tenaga medis terlatih dan profesional kebersihan industri.
- f) Waspada terhadap tekanan dan ketegangan industri secara sistematis dan proaktif.
- g) Peninjauan ulang secara teratur dan sistematis terhadap peraturan kebersihan yang layak.

2. Kesehatan Mental

- a) Ketersediaan konseling psikiatri dan psikiatri.
- b) Bekerja dengan pakar psikiatri dan lembaga di luar organisasi Melatih personel perusahaan tentang sifat dan pentingnya masalah kesehatan mental.
- c) Pengembangan dan pemeliharaan program hubungan manusia yang tepat.

Produktivitas Kerja

Produktivitas tenaga kerja adalah ukuran yang membandingkan kualitas dan kuantitas seorang karyawan dalam waktu tertentu untuk menghasilkan hasil atau bekerja secara efektif dan efisien dengan menggunakan sumber daya yang ada.

Menurut Salvatore (2011), produktivitas tenaga kerja adalah sikap dan perilaku tenaga kerja perusahaan terhadap peraturan dan standar yang ditetapkan perusahaan, yang tercermin baik dalam bentuk perilaku dan aktivitas dalam organisasi atau perusahaan, di perusahaan swasta maupun di kalangan pemerintah selalu berusaha meningkatkan kinerja para pengawal atau pegawainya untuk menghasilkan tingkat produktivitas yang sesuai dengan tujuan perusahaan dan terus meningkat. Indikator produktivitas kerja karyawan, meliputi sebagai berikut:

Menurut Sutrisno (2016:102) mengemukakan bahwa produktivitas tenaga kerja adalah rasio dari total produk tenaga kerja yang digunakan untuk memproduksi produk tenaga kerja tersebut. Untuk mengukur produktivitas tenaga kerja seorang pegawai, Sutrisno (2016:104-105) sebagai berikut:

1. Kemampuan Kemampuan karyawan untuk bersikap profesional dalam bekerja. Karyawan memiliki keterampilan untuk menjadi kekuatan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.
2. Tingkatkan hasil yang diperoleh Memutuskan untuk meningkatkan hasil yang diperoleh. Upaya ini berguna untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja perusahaan dan menambah jumlah produk kerja.
3. Etos Kerja Khairunisa Berusaha menjadi lebih baik dari hari kemarin dan meningkatkan prestasi kerja. Passion mampu membuat karyawan menghargai hari sebelumnya.
4. Pengembangan diri Pengembangan diri selalu berfungsi untuk meningkatkan hasil kerja melalui keterampilan yang dimiliki. Melalui pengembangan diri, karyawan menemukan tantangan dan keinginan. Tantangan yang harus dihadapi setiap karyawan memotivasi persaingan yang sehat. Ketika harapan bekerja, itu adalah keinginan karyawan untuk meningkatkan keterampilannya.
5. Kualitas Kami berusaha meningkatkan mutu dan kualitas yang baik dari sebelumnya. Peningkatan kualitas berguna untuk mendapatkan hasil terbaik perusahaan dan meningkatkan produktivitas perusahaan.
6. Efisiensi Perbandingan sumber daya yang digunakan dengan apa yang dicapai dalam proses kerja

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, dengan memberikan gambaran di masa sekarang dan di masa yang akan datang.

HASIL PENELITIAN

Analisis Karakteristik Responden

Adapun tabel data karakteristik responden berdasarkan usia dan jenis kelamin diuraikan.

Tabel.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Umur (tahun)	Jumlah	Presentase (%)
20-30	36	59

31-40	15	25
41-50	11	18
Total	62	100%

Tabel.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah	Presentase (%)
Laki-Laki	49	79
Perempuan	13	21
Total	62	100%

Uji Kualitas Data

a) Uji Validitas

Dalam suatu penelitian Uji validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah setiap item pernyataan yang diajukan dalam kuesioner tersebut valid atau tidak valid dengan cara menghitung korelasi antara masing-masing pernyataan dengan skor total. Adapun data dikatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data tersebut dikatakan valid, dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka data tersebut dikatakan tidak valid, dengan taraf signifikansi 0,05.

Dengan menggunakan uji validitas yang dilakukan dengan program aplikasi SPSS versi 22 terlihat bahwa ketiga variabel kompetensi pegawai, disiplin kerja dan produktivitas kerja dinyatakan valid karena masing-masing poin dalam himpunan lebih besar dari 0,246 atau $r_{hitung} > r_{tabel}$.

b) Uji Reabilitas

Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	R Stndar	Keterangan
1.	Keselamatan Kerja (X1)	0,772	0,60	Reliabel
2.	Kesehatan Kerja (X2)	0,779	0,60	Reliabel
3.	Produktivitas Kerja Karyawan (Y)	0,699	0,60	Reliabel

c) Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.151	3.650		7.712	.000
	keselamatan kerja (X1)	-.031	.107	-.040	-.285	.776
	kesehatan kerja (X2)	.006	.116	.007	.051	.960

Sumber : Data spss yang diolah (2022)

d) Uji koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.038 ^a	.001	-.032	3.421

a. Predictors: (Constant), kesehatan kerja (X2), keselamatan kerja (X1)

Sumber : Data spss yang diolah (2022)

e) Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.151	3.650		7.712	.000
	keselamatan kerja (X1)	-.031	.107	-.040	-.285	.776
	kesehatan kerja (X2)	.006	.116	.007	.051	.960

a. Dependent Variable: produktivitas kerja (Y)

Sumber : Data spss yang diolah (2022)

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dinyatakan sebagai berikut:

H_1 : Keselamatan kerja tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan berdasarkan uji t yang diperoleh hasil bahwa nilai T_{hitung} sebesar -285 lebih kecil dari pada T_{tabel} sebesar 1,670, maka H_0 ditolak dan H_1 tidak diterima. Dengan demikian hipotesis pengaruh keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan tidak diterima.

H_2 : Kesehatan kerja tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan berdasarkan uji t yang diperoleh hasil bahwa nilai T_{hitung} sebesar 0,051 lebih kecil dari pada T_{tabel} sebesar 1,670, maka H_0 ditolak dan H_2 tidak diterima. Dengan demikian hipotesis pengaruh kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan tidak diterima.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Nubuwa Saltika Kota Palopo

Berdasarkan hasil penelitian, maka secara parsial variabel keselamatan kerja tidak memiliki berpengaruh yang signifikan terhadap variabel produktivitas kerja karyawan pada PT. Nubuwa Saltika Kota Palopo. Dalam hal ini, semakin rendah keselamatan kerja yang didapatkan karyawan maka akan semakin rendah produktivitas kerja karyawan pada PT. Nubuwa Saltika Kota Palopo. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yaitu dari penelitian Bayu Indra Siswanto (2015) yang menemukan bahwa keselamatan kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Nubuwa Saltika Kota Palopo.

Pengaruh kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Nubuwa Saltika Kota Palopo

Berdasarkan hasil penelitian, maka secara parsial variabel kesehatan kerja tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel produktivitas kerja karyawan pada PT. Nubuwa Saltika Palopo. Dalam hal ini, semakin rendah kesehatan kerja yang didapatkan karyawan maka akan semakin rendah produktivitas kerja karyawan pada PT. Nubuwa Saltika Palopo. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yaitu dari penelitian Sandi Irawan Amirul Mukminin (2021) yang mengemukakan bahwa kesehatan kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan pengaruh yang tidak signifikan mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya jaminan kesehatan tidak memberikan pengaruh yang signifikan pada produktivitas kerja karyawan pada PT. Nubuwa Saltika Palopo.

Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Nubuwa Saltika Kota Palopo

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian statistik dengan metode uji F yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa keselamatan kerja dan kesehatan kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Dalam hal ini, semakin rendah nilai variabel bebas (independen) keselamatan kerja dan kesehatan kerja maka akan semakin rendah pula variabel terikat (dependen) produktivitas kerja karyawan pada PT. Nubuwa Saltika Kota Palopo. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu dari Dellia PansiangVictor P.K. LengkongGries M. Sendow(2017) yang menunjukkan bahwa secara parsial variabel kesehatan kerja tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja pada PT. Nubuwa Saltika Palopo adalah sebagai berikut :

- a. Keselamatan kerja tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan.
- b. Kesehatan kerja tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan.
- c. Keselamatan dan kesehatan kerja secara simultan tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Nubuwa Saltika Palopo.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina Sinaga, Rusdiono, Yuni Asri Ningrarti, 2018, *Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Pada PT. CIBA VISION BATAM*, Alumni Ekoloh Tinggi Ilmu Manajemen Sukma Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Manajemen.

Alas, R., Übius, U., Lorents, P., & Matsak, E. (2017). Corporate Social Responsibility In European And Asian Countries. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Inovasi (JMBI) UNSRAT Vol. 4 No. 1*

- Anggraeni, Osha. 2013. *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Displin Kerja terhadap Produktivitas Kerja*. Skripsi. Semarang: Program Sarjana Universitas Diponegoro.
- Augusty, Ferdinand. 2006. *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk skripsi, Tesis dan Disertai Ilmu Manajemen*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Busyairi Muhammad, Tosungku Safar, dan Oktaviani Ayu. 2014. Pengaruh Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan: Studi Kasus Kecelakaan Pada PT. XYZ. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri* Vol: 13 No. 2 Hal: 123. (Diakses 2014)
- Budhi Prabowo, Elizabeth Tika Kristina Hartuti, Deaty Sukma Pratiwi, 2022, *Pengaruh Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pt. Indonesia Power Ranting Tangerang*, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia *Jurnal Perkusi Pemasaran, Keuangan Dan Sumber Daya Manusia* Vol 2 No 1.
- Bennet dan Rumandang Silalahi. 2011. *Manajemen Kesehatan Dan Keselamatan Kerja* ; Cetakan pertama. Jakarta. Bumi Aksara
- Damayanthi, A. A. S. S. dan, & Sintaasih, D. K. (2016). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Komitmen Organisasional dan Kinerja Karyawan 1,2. *Forum Manajemen*, 14(2), 1–15.
- Dellia Pansiang, Vicktor P.K. Lengkong, Greis M. Sendow, 2017, *Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. HORIGUCHI SINAR INSANI*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado, *Jurnal EMBA*.
- Dessler, Gary, 2011, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Bahasa Indonesia, Jilid Kedua, Penerbit PT. Prenhallindo: Jakarta.
- Firmanzah, A., Hamid, D., & Djudi, M. (2017). Karyawan (Studi Pada Karyawan PT . PLN (Persero) Area Kediri Distribusi Jawa Timur. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 42(2), 1–9. administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id
- Fitriani Nisaul, Doeranto Panji, Danagustin Wike. 2013. Analisis Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja: Studi Kasus Di PT. Surya Pratista Utama Sidoarjo. *Jurnal Indusria* Vol: 2 No. 2 Hal: 103.
- Gloria Bella, Astuti Retno, dan Hidayat Arif. 2013. Analisis Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Karyawan: Metode Partial Least Squares. *Jurnal Teknologi Pertanian* Vol: 14 No. 2 Hal 104. (Diakses 2013).
- Hermawan, Yuda. 2015. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan: Studi Pada PT.,Like Motor Mojokerto. *Jurnal Teknik Mesin* Vol: 4 No.1 Hal:7. (Diakses 2015).
- Indra, Bayu. 2015. Pengaruh Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan: Studi Pada PT. Pembangunan Perumahan Tbk Cabang Kalimantan di Balikpapan. *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol: 3 No. 1 Hal: 81. (Diakses 2015).

- Indra Novi Setiawan, 2013, *Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada Departemen Jaringan PT. PLN (PERSERO) Area Surabaya Utara*, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, Kampus Ketintang Surabaya 60231.
- Ilfani, Grisma. 2013. *Analisis Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Karyawan*. Skripsi. Semarang: Program Sarjana Universitas Brawijaya.
- Mojambo, G. A., Tulung, J. E., & Saerang, R. T. (2020). The Influence of Top Management Team (TMT) Characteristics Toward Indonesian Banks Financial Performance During the Digital Era (2014-2018). *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 7(1).
- Nur Sry Isabella Samosir, 2021, *Hubungan Antara Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dengan Produktivitas Kerja Pada Karyawan Bagian Produksi PT. SOCFINDO KEBUN TANAH GAMBUS*, Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, Skripsi
- Novrandy, R. A., & Tanuwijaya, J. (2022). Pengaruh Work-Family Conflict dan Work Engagement terhadap Task Performance dan Turnover Intention dengan mediasi Supervisor Support. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 9(1). <https://doi.org/10.35794/jmbi.v9i1.40908>
- Novri, Indra. 2013. Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan: Departemen Jaringan PT. PLN (Persero) Area Surabaya Utara. *Jurnal Ilmu Manajemen* Vol: 1 No. 2 Hal: 553-554. (Diakses Maret 2013).
- Prayanti, Lina. 2011. Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Bagian Produksi Di PT. Bumi Menara Internusa Dampit, Kabupaten Malang Jawa Timur). Malang:Universitasbrawijayamalang.(<http://elibrary.ub.ac.id/handle/123456789/25075>) diakses 18 oktober 2012.
- Riduan Muhammad, Ruzikna. 2015. Hubungan Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dengan Produktivitas Kerja Karyawan: Studi Pada PT. Geliga Bagan Riau. *Jurnal Fisip* Vol: 2 N0. 2 Hal: 5-6. (Diakses Oktober 2015).
- Sugiono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dab R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sandi Irawan, Amirul Mukminin, 2021, *Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bima*, Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis Vol 4 No 2.
- Sulisastuti, Okky. 2011. Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Bagian Produksi Pt. Indimira Citra Tani Nusantara Yogyakarta. UPN Veteran. Yogyakarta.(www.unpyk.OKKY_pdf.ac.id) Diakses 12 September 2012.